

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan pengaruh penerapan model *reciprocal learning* terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon. Secara umum kesimpulan yang diperoleh adalah penerapan model *reciprocal learning* memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa kelompok tinggi, sedang, dan rendah.

Secara lebih rinci, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Ada perbedaan pengaruh penerapan model *reciprocal learning* terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa kelompok tinggi dan siswa kelompok sedang, yakni siswa kelompok tinggi memiliki peningkatan kemampuan komunikasi lebih baik dibandingkan siswa kelompok sedang.
2. Ada perbedaan pengaruh penerapan model *reciprocal learning* terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa kelompok tinggi dan siswa kelompok rendah, yakni siswa kelompok tinggi memiliki peningkatan kemampuan komunikasi lebih baik dibandingkan siswa kelompok rendah.
3. Tidak ada perbedaan pengaruh penerapan model *reciprocal learning* terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa kelompok sedang dan siswa kelompok rendah.

4. Secara umum siswa kelompok tinggi, sedang, dan rendah bersikap positif terhadap penerapan model *reciprocal learning* dalam pembelajaran matematika. Hal ini ditunjukkan oleh pendapat siswa dalam angket sikap siswa yang menyatakan bahwa model pembelajaran yang digunakan membuat siswa lebih aktif dan termotivasi untuk mengemukakan ide-ide mereka dalam mengemukakan pendapat, jawaban, dan pertanyaan sehingga memfasilitasi siswa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematik.

Kesimpulan di atas dapat digeneralisasikan untuk populasi yang memiliki karakteristik sama dengan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai pengaruh penerapan model *reciprocal learning*, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan model *reciprocal learning* lebih cocok dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelompok tinggi untuk populasi yang memiliki karakteristik sama dengan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon.
2. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penerapan model *reciprocal learning* pada pokok bahasan lain dengan populasi dan sampel penelitian yang berbeda.